



---

## TINJAUAN TINGKAT KEPATUHAN DOKTER TERHADAP PENGISIAN FORMULIR CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT) DI RS GIGI DAN MULUT UNJANI CIMAHI.

Oleh

Anggi Bela Larita<sup>1)</sup>, Rani Muharomah<sup>2)</sup> & Sali Setiatin<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Rekam Medis, Politeknik Piksi Ganesha

Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung

Email: <sup>2</sup>[rmuharomah@piksi.ac.id](mailto:rmuharomah@piksi.ac.id)

### Abstrak

Tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi CPPT merupakan salah satu hal yang penting dalam pengisian rekam medis untuk mendapatkan kelengkapan informasi. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis akan mengakibatkan informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi sehingga catatan yang termuat menjadi tidak sinkron. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan dokter terhadap pengisian CPPT di RS Gigi Dan Mulut Unjani. Penelitian observasi deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase kelengkapan dokter dalam pengisian CPPT. Populasi penelitian dari jumlah berkas rekam medis pada triwulan ke-dua yaitu April - Juni 2021, sampel sebanyak 97 berkas rekam medis. Hasil penelitian terlihat bahwa kelengkapan tertinggi yaitu pada item profesi 54,60%. Sedangkan kelengkapan terendah yaitu pada item jam rawat 29,90%. komponen yang terisi lengkap yaitu coass sebanyak 8 berkas (8,25 %), dokter poli 4 berkas (4,12 %). Sedangkan komponen yang tidak terisi lengkap yaitu coass 56 berkas (57,73 %), dokter poli 29 berkas (29,90%). Dapat disimpulkan bahwa persentase kelengkapan berdasarkan isi item CPPT didapatkan hasil mayoritas lengkap. Kelengkapan tertinggi yaitu pada item profesi sebesar 53 berkas(54,60%). Kelengkapan terendah pada pengisian jam rawat 29 berkas (29,90%). Sedangkan tingkat ketidaklengkapan coass yaitu 56 berkas (57,73%) dan dokter poli 29 berkas (29,90%). Persentase kelengkapan berdasarkan jenis dokter didapatkan hasil mayoritas didapatkan tidak lengkap. Ketidaklengkapan tertinggi yaitu pada coass dengan persentase 57,73%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketidaklengkapan pengisian CPPT masih tinggi, hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan dokter dalam pengisian CPPT masih rendah.

**Kata kunci: Kelengkapan Rekam Medis, Kepatuhan Dokter & CPPT**

### PENDAHULUAN

Rumah Sakit Gigi Dan Mulut ( RSGM ) Unjani Cimahi merupakan rumah sakit khusus sekaligus rumah sakit pendidikan. Menurut KepMenKes Nomor 1173/Menkes/Per/2004 pasal 1 RSGM merupakan fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara perorangan untuk pengobatan serta pencegahan penyakit melalui rawat jalan, gawat darurat serta tindakan medik. RSGM Pendidikan merupakan rumah sakit kesehatan gigi dan mulut sebagai sarana pendidikan, pembelajaran, dan penelitian bagi tenaga kesehatan kedokteran

gigi yang terikat kerjasama dengan fakultas kedokteran gigi.

Menurut KepMenKes Nomor 1173/Menkes/Per/2004 pasal 35 RSGM wajib melaporkan dan membuat catatan seluruh kegiatan kepada Departemen Kesehatan cq Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Definisi rekam medis berdasarkan Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 5 ayat 1 menyatakan tiap dokter ataupun



dokter gigi pada saat melaksanakan praktek kedokteran maka wajib membuat rekam medis, dan pada ayat 2 yaitu rekam medis sebagaimana diartikan ayat (1) wajib dibuat segera dan dilengkapi sesudah pasien menerima pelayanan kesehatan.

Unit rekam medis merupakan bagian yang mengelola, mengawasi dan mengolah segala sesuatu yang berkaitan dengan rekam medis. Bukti pelayanan yang diberikan kepada pasien harus terekam jelas didalam berkas rekam medis. Maka dari itu, pentingnya menjaga mutu dan kualitas dokumen rekam medis. (Setiatin, 2018)

Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) ialah alat untuk komunikasi antar tim kesehatan, dimana komunikasi tersebut ialah penyampaian data informasi dalam suatu interaksi tatap muka yang berisi pikiran dan ide yang diberikan pada penerima pesan dengan harapan si penerima pesan dapat menggunakan informasi untuk mengubah perilaku dan sikap. (Haryati, 2014).

Catatan perkembangan pasien terintegrasi merupakan salahsatu hal penting yang berguna untuk sarana komunikasi antar PPA dalam mengurangi kesalahan serta pengulangan informasi, dan digunakan sebagai dasar pengolahan data dalam pembuatan laporan intern dan ekstern di rumah sakit. (Haryati, 2014). Laporan ini berkaitan dengan penyusunan berbagai perencanaan di rumah sakit seperti pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan khususnya untuk memperbaiki pelayanan yang telah diberikan.

Dokter membutuhkan catatan terapi dan perkembangan perawatan untuk mendapatkan kepastian cara-cara yang perlu dan tidak perlu dijalankan dalam melanjutkan rawatan pengobatan. Apabila rekam medis lengkap dapat membantu penetapan diagnosa secara lebih tepat. (Marabahan, 2019)

Kelengkapan pengisian CPPT oleh dokter mempermudah tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pengobatan dan tindakan pada pasien serta bisa dijadikan sebagai sumber

informasi data rekam medis dalam pengelolaan data laporan yang akan dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen rumah sakit dalam pengembangan pelayanan kesehatan dan menentukan evaluasi (Hatta, 2014).

Kepatuhan merupakan tingkatan perilaku dan sikap petugas yang tertuju terhadap instruksi ataupun petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditetapkan baik latihan, diet, janji pertemuan atau pengobatan dengan dokter (Stanley, 2007).

Dalam pengisian CPPT, tingkat kepatuhan dokter ialah salahsatu hal yang sangat penting untuk mendapatkan kelengkapan informasi. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis akan mengakibatkan informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi sehingga catatan yang termuat menjadi tidak sinkron.

CPPT ditulis dengan memakai metode *Subjective (S), Objective (O), Analisis (A), Planning (P)*. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, pada bulan April-Juni 2021 di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Unjani Cimahi, penulis menemukan masalah yaitu banyaknya CPPT yang tidak diisi oleh dokter. RS Gigi Dan Mulut Unjani Cimahi merupakan salahsatu rumah sakit pendidikan di Jawa Barat. Pada saat ini, jenis dokter yang memberikan pelayanan kesehatan ada dua yaitu dokter poli dan *coass*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya tingkat kepatuhan dokter dalam pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RS Gigi Dan Mulut Unjani Cimahi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah observasi pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif untuk menghitung presentase kelengkapan dokter dalam pengisian formulir CPPT. Penelitian deskriptif mengkaji fenomena yang lebih rinci ataupun



membedakannya dengan fenomena lain. (Siyoto 2015)

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Unjani Cimahi.

### Populasi

Populasi penelitian ini digunakan dari jumlah berkas rekam medis pada tiga bulan terakhir yaitu April, Mei dan Juni.

### Sampel

Sampel yang digunakan ialah berkas rekam medis pada CPPT berjumlah 97 berkas. Dengan metode *sampling random*.

Rumus Slovin mencari sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{3296}{1 + 3296(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3296}{1 + 3296(0,01)}$$

$$n = \frac{3296}{1 + 32,96}$$

$$n = \frac{3296}{33,96}$$

= 97,05 dibulatkan jadi 97 berkas

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d$  = Tingkat Kepercayaan (0.1)

### Teknik Pengumpulan Data

Data primer pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar *check list* dari subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi. Sedangkan data sekunder didapat dari buku serta kajian imiah.

### Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang diukur serta hasil pengukurannya yang bervariasi. (Sarmanu, 2017). Variabel yang diteliti yaitu SDM (dokter poli dan *coass*) dan data CPPT diantaranya Tanggal Rawat, Jam Rawat, Profesi Keluhan (S), Pemeriksaan Fisik (O), Diagnosis (A), Rencana Asuhan (P), Nama Dokter, Tanda Tangan Dokter.

### Teknik Analisis

1. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara meninjau persentase ketidaklengkapan pengisian CPPT.
2. Menganalisis persentase kelengkapan formulir CPPT
  - A. Tanggal Rawat
  - B. Jam Rawat
  - C. Profesi
  - D. Keluhan (S)
  - E. Pemeriksaan Fisik (O)
  - F. Diagnosis (A)
  - G. Rencana Rawat (P)
  - H. Nama Dokter
  - I. Tanda Tangan Dokter

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Berdasarkan Isi Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)**

Cppt	Lengkap		Tidak Lengkap	
	Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
Tanggal Rawat	46	47,40%	51	52,60%
Jam Rawat	29	29,90%	68	70,10%
Profesi	53	54,60%	44	45,40%
Keluhan (S)	51	52,60%	46	47,40%
Pemeriksa-An Fisik (O)	50	51,50%	47	48,50%
Diagnosis (A)	51	52,60%	46	47,40%
Rencana Asuhan (P)	50	51,50%	47	48,50%
Nama Dokter	42	43,20%	55	56,70%
Tandatangan-An Dokter	38	39,20%	59	60,80%
Total	410	422,50%	463	358,80%

Berdasarkan data tabel 1, didapatkan data komponen yang lengkap yaitu tanggal rawat sebanyak 46 berkas (47,40%), jam rawat 29 berkas (29,90%), profesi 53 berkas (54,60%), keluhan (s) 51 berkas (52,60%), pemeriksaan fisik (o) 50 berkas (51,50%), diagnosis (a) 51 berkas (52,60%), rencana asuhan (p) 50 berkas (51,50%), nama dokter 42 berkas (43,20%), tanda tangan dokter 38 berkas (39,20%). Sedangkan komponen yang tidak lengkap yaitu : tanggal rawat sebanyak 51



berkas (52,60%), jam rawat 68 berkas (70,10 %), profesi/bagian 44 berkas (45,40 %), keluhan (s) 46 berkas (47,40 %), pemeriksaan fisik (o) 47 berkas (48,50%), diagnosis (a) 46 berkas (47,40%), rencana asuhan (p) 47 berkas (48,50 %), nama dokter 55 berkas (56,70 %), tanda tangan dokter 59 berkas (60,80%).

Dari 97 rekam medis yang dijadikan sampel, setiap berkas rekam medis mempunyai 8 item kelengkapan yang wajib diisi oleh dokter, total item yang diteliti sebanyak 873 item. Persentase kelengkapan item isi CPPT lengkap yaitu 410 item (422,50%) dan tidak lengkap sebanyak 463 item (358,80%). Dari hasil tersebut terlihat bahwa persentase kelengkapan item isi CPPT mayoritas lengkap, dilihat dari nilai persentase kelengkapan isi item yang lebih tinggi daripada persentase ketidaklengkapan. Kelengkapan tertinggi yaitu pada item profesi 54,60%. Sedangkan kelengkapan terendah yaitu pada item jam rawat 29,90%. Penulis menghitung kelengkapan isi item rekam medis berdasarkan keseluruhan item yang wajib di isi pada berkas CPPT tersebut. Terkadang ada *coass* maupun dokter poli yang tidak mengisi salahsatu item tersebut yang menyebabkan CPPT tersebut menjadi tidak lengkap.

**Tabel 2. Berdasarkan Jenis Dokter**

Dokter	Lengkap		Tidak Lengkap	
	Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
<i>coass</i>	8	8,25%	56	57,73%
Dokter Poli	4	4,12%	29	29,90%
Total	12	12,37%	85	87,63%

Berdasarkan data tabel 2, didapatkan data sebagai berikut: komponen yang terisi lengkap yaitu *coass* sebanyak 8 berkas (8,25 %), dokter poli 4 berkas (4,12 %). Sedangkan komponen yang tidak terisi lengkap yaitu *coass* 56 berkas (57,73 %), dokter poli 29 berkas (29,90%). Dari 97 berkas rekam medis yang diteliti, hanya 12 berkas CPPT yang diisi lengkap dengan persentase 12,37%. Sedangkan yang tidak lengkap sebanyak 85 berkas CPPT dengan persentase 87,63%. Dapat dilihat bahwa

mayoritas ketidaklengkapan pengisian CPPT yaitu pada *coass* dengan persentase 57.73%.

Menurut Elnar Lubis dalam studinya mengatakan bahwa kinerja dokter dalam kelengkapan pengisian rekam medis dipengaruhi oleh karakteristik serta motivasi setiap individu.

## PENUTUP KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Tinjauan Tingkat Kepatuhan Dokter Terhadap Pengisian Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RS Gigi Dan Mulut Unjani Cimahi Tahun 2021” maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Persentase kelengkapan berdasarkan isi item CPPT didapatkan hasil mayoritas lengkap. Kelengkapan tertinggi yaitu pada item profesi sebesar 53 berkas (54,60%), Kelengkapan terendah pada pengisian jam rawat 29 berkas (29,90%).

Sedangkan tingkat ketidaklengkapan yaitu 56 berkas (57,73 %) dan Poli 29 berkas (29,90%). Persentase kelengkapan berdasarkan jenis dokter didapatkan hasil mayoritas tidak lengkap. Ketidaklengkapan tertinggi yaitu pada *coass* dengan persentase 57.73%.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketidaklengkapan pengisian CPPT masih tinggi, hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan dokter dalam pengisian CPPT masih rendah.

## Saran

Untuk meminimalisir ketidaklengkapan formulir rekam medis di RS Gigi Dan Mulut Unjani Cimahi, sebaiknya pihak rumahsakit memberikan sosialisasi mengenai pentingnya melengkapi CPPT dengan lengkap, khususnya dokter yang bertanggung yang melakukan tindakan kepada pasien. Kemudian membuat tim review dengan adanya koordinasi antar Professional Pemberi Asuhan (PPA) untuk menganalisis ketidaklengkapan rekam medis. Diharapkan dokter dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengisian CPPT



sebagai peningkatan mutu pelayanan serta isi berkas rekam medis menjadi lebih lengkap dan akurat. Serta sebaiknya pimpinan rumah sakit memberikan punishment/hukuman kepada dokter yang terlalu sering melakukan pengisian yang tidak lengkap pada CPPT, bisa dalam bentuk teguran keras sampai dengan potongan gaji. Sebaliknya, memberikan penghargaan berupa reward sebagai motivasi kepada dokter yang selalu mengisi rekam medis dengan tepat dan lengkap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Novan,S. (2018). Analisis Perbandingan Kelengkapan Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Di Ruang Rawat Inap RS Tipe C Kota Padang Tahun 2018 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Andalas).
- [2] KepMenKes Nomor 1173/Menkes/Per/2004 pasal 1 dan pasal 35 Tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut
- [3] Siyoto,S. & Sodik, M.A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media.
- [4] Nurfikri, A., & Sadinanti, S. P. (2020). Tingkat Kepatuhan Dokter dalam Menuliskan Resep Berdasarkan Formularium Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(4), 253-259.
- [5] Kementrian Kesehatan RI. PERMENKES RI Nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis
- [6] Setiatin, S. dkk. (2018). Pengaruh Kelengkapan Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Rawat Inap Terhadap Penilaian Standar 13.3 Manajemen Informasi Rekam Medis Versi Snars Di Santosa Hospital Bandung Kopo. *Jurnal INFOKES (Informasi Kesehatan)*, 2(2), 94-107.
- [7] Sujarweni, V. W. (2020). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- [8] Marabahan, RSUD H.Abdul Aziz. 2019. Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medik
- [9] Simanjuntak, M. (2018). Tinjauan Kepatuhan Dokter Dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(2), 518-523.
- [10] Sarmanu. (2017). Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Statistika . Yogyakarta: Airlangga University Press.
- [11] Hatta, Gemala R. (2014). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN